

Pengembangan Media Video Animasi Tentang Pemahaman Kepemimpinan Siswa

Wakhidatul Khoirunnisa, Ariadi Nugraha
Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

✉ wakhidatul1800001248@webmail.uad.ac.id*

Submitted: 15-05-2023

Revised: 30-05-2023

Accepted: 06-06-2023

Copyright holder:

© Khoirunnisa, W., & Nurgraha, A. (2023)

First publication right:

© Ghadian Jurnal Bimbingan Konseling & Kemasyarakatan

How to cite: Khoirunnisa, W., & Nurgraha, A. (2023).

Pengembangan Media Video Animasi Tentang Pemahaman Kepemimpinan Siswa. *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam Dan Kemasyarakatan*, 7(1), 48-57.
<https://doi.org/https://doi.org/10.19109/ghaidan.v7i1.17193>

Published by:

UIN Raden Fatah Palembang

Journal website:

<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/ghaidan/index>

E-ISSN:

2621-8283

ABSTRACT:

This study aims to develop animated video media about leadership as an effort to provide information about leadership to students at MTs Negeri 1 Yogyakarta. The research model used in this study adopts the Dick and Carry development model with the term ADDIE, which is a development model consisting of five stages including Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The subjects in this study were 20 students who attended the student council at MTs Negeri 1 Yogyakarta. The results of the animated video media development research on leadership understanding based on the results of the Material Expert assessment, Media Expert assessment, and Service Expert assessment, all received the "very good" category by getting a material validation score of 88.8, Media Validation 83.9, and Service Validation 94.4. The hope of research on the development of animated video media about understanding leadership can be an alternative for students in getting leadership education that can be a good leadership development.

KEYWORDS: Leadership, Animated Videos, Guidance Counseling Media

PENDAHULUAN

Setiap peserta didik tentu memiliki potensi dan bakat yang berbeda dalam setiap hal, khususnya dalam memimpin sebuah organisasi ataupun dirinya sendiri. Perlu adanya peran nasihat dari orang lain yang tentu paham dan berkompeten di bidangnya. Mereka inilah yang memberikan dorongan kepada kita agar mampu menjadi pemimpin yang baik dan benar. Tanpa dorongan dari mereka semua kemampuan, keterampilan, potensi serta bakat yang ada di dalam diri peserta didik tidak akan muncul dan berkembang dengan baik.

Kepemimpinan merupakan suatu potensi yang ada bagi setiap individu. Seorang pemimpin bukan hanya di lihat dari jabatannya saja, tetapi seseorang yang mampu mengendalikan dirinya dengan baik, mampu mengatasi tantangan dan rintangan dalam hidupnya juga dapat disebut sebagai pemimpin. Peserta didik yang memiliki pemahaman kepemimpinan mampu menumbuhkan karakter dalam dirinya yang akan menjadi pembeda dengan peserta didik yang tidak memiliki pemahaman kepemimpinan.¹ Peserta didik yang memiliki pemahaman mengenai sikap kepemimpinan akan jauh lebih disiplin dalam menjalankan kehidupannya dibandingkan dengan peserta didik yang tidak memiliki pemahaman mengenai sikap kepemimpinan.²

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan peserta didik di MTs Negeri 1 Yogyakarta pada tanggal 21 Juli 2022, sebagian peserta didik memiliki kemampuan dalam memahami sikap kepemimpinan yang kurang seperti tidak mematuhi aturan sekolah yang berlaku,

¹ Nafisah, E., Rengganis, I., & Riyadi, A, R. (2017). Penerapan Model Kooperatif Strategi Rolling Leader Untuk Meningkatkan Sikap Kepemimpinan Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(2), 1-12.

² Berutu, S, A, W. (2022). Peran Guru Dalam Menumbuhkan Sikap Kepemimpinan Pada Siswa Di Mts Fastabiqul Khairat. (*Doctoral dissertation*).

suka menunda dalam mengerjakan tugas sekolah, kurangnya rasa percaya diri, tidak berani dalam mengungkapkan pendapatnya, dan merasa kesulitan dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Hasil persentase indikator kepemimpinan yang ditunjukkan oleh peserta didik adalah 75% peserta didik berada di kategori sedang dengan jumlah 15 siswa dan 25% peserta didik berada di kategori rendah dengan jumlah 5 siswa mengenai tingkat pemahaman kepemimpinan. Selain itu berdasarkan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling, mereka belum memberikan layanan ke BK-an mengenai pemahaman kepemimpinan kepada siswa secara menyeluruh dan detail, sehingga peserta didik belum memiliki pemahaman tentang kepemimpinan yang cukup serta perlu adanya tambahan media untuk membantu pemberian layanan lebih menarik.

Pentingnya untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai sikap kepemimpinan, maka peserta didik perlu diberikan layanan informasi yang cukup akurat dan jelas. Pemberian layanan informasi merupakan langkah yang tepat untuk melaksanakan dan membantu peserta didik agar dapat memahami pentingnya memiliki sikap kepemimpinan. Dengan diberikannya layanan informasi pemahaman sikap kepemimpinan kepada peserta didik, maka pada akhirnya peserta didik dapat memahami sikap kepemimpinan dengan baik sehingga mampu menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Winkel berpendapat bahwa layanan informasi adalah layanan yang mengatasi kesenjangan informasi seseorang, atau upaya untuk memberikan seseorang pengetahuan dan wawasan tentang lingkungannya dan perkembangan anak. Pemberian informasi tentunya diberikan semenarik mungkin agar siswa tidak merasa jenuh dan senang membaca atau mendengarkannya.³ Menurut Gagne dan Sulistyowati, media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar.⁴ Siswa akan memperoleh informasi yang relevan dan dapat dipahami dengan memilih media yang tepat dan benar. Media layanan bimbingan dan konseling adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pembimbing kepada klien atau individu yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat sehingga individu akan mengalami perubahan perilaku, sikap dan perbuatan ke arah yang lebih baik.⁵

Keterlibatan penggunaan media dapat menjadikan kualitas proses pembelajaran menjadi lebih baik. Dalam penelitian ini, pemilihan Video Animasi sebagai media yang akan dikembangkan untuk memberikan informasi kepada peserta didik dirasa cukup baik dan menarik. Karena, peserta didik tidak hanya bisa membaca informasi yang diberikan tetapi juga bisa mendengar melalui audio dalam video tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Jeong yang menyatakan bahwa di antara berbagai macam media, teknologi video dipercaya sangat cocok dan berguna untuk membantu siswa dalam pembelajaran berbasis masalah karena dapat menyampaikan informasi yang menarik serta mampu menggambarkan secara kompleks.⁶ Selain itu, karena telah dibuktikan bahwa penggunaan video animasi sangat bermanfaat dan berdampak baik dalam proses pembelajaran.⁷

Hal ini didukung oleh hasil penelitian Gita Permata dan Zulherman yang mengungkapkan video animasi ini dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Pernyataan ini ditunjukkan

³ Hasanah, M., & Denok, S. (2014). Penerapan layanan informasi menggunakan media video untuk meningkatkan pemahaman terhadap masa depan karir siswa kelas XI SMA Negeri 3 Lamongan. *Jurnal BK Unesa*, 4(3), 1-10.

⁴ Restu, G.S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Pada Materi Bangun datar kelas IV berbasis Android. (Docoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)

⁵ Prasetiawan, H., & Alhadi, S. (2018). Pemanfaatan media bimbingan dan konseling di sekolah menengah kejuruan muhammadiyah se-kota yogyakarta. *Jurnal kajian bimbingan dan konseling*, 3(2), 87-98.

⁶ Wuryanti, U., & Kartowagiran, B. (2016). Pengembangan media video animasi untuk meningkatkan motivasi belajar dan karakter kerja keras siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(2).

⁷ M, I, Muslimin. (2012). Pengaruh penggunaan media pembelajaran video animasi terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan kelas II SD. *Jurnal prodi teknologi pendidikan*, 6(1), 1-71.

dengan hasil validasi ahli media dengan rata-rata 65,45% yang termasuk kedalam kategori valid. Hasil tes menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa setelah dilakukan uji coba yaitu 0,56% dengan kategori sedang. Artinya terjadi kenaikan terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa setelah dilakukan uji coba produk kepada siswa, sehingga video animasi dinyatakan layak digunakan.⁸

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dikenal dengan ADDIE dan didasarkan pada model pengembangan Dick and Carry, yaitu model dengan lima tahapan: analisis (*Analysis*), desain (*Design*), pengembangan (*Development*), implementasi (*Implementation*), dan evaluasi (*Evaluation*).⁹ Kegiatan yang dilakukan pada tahap analisis yaitu melakukan *need assessment* untuk mengetahui permasalahan awal pada siswa. Kemudian pada tahap desain, dilakukan beberapa kegiatan antara lain merumuskan tujuan, menentukan materi, mempersiapkan perangkat dalam pembuatan media, dan lain sebagainya. Selanjutnya pada tahap pengembangan meliputi penyiapan penulisan materi yang akan dimasukkan kedalam media video animasi dan mulai membuat media video animasi. Tahap selanjutnya setelah media video animasi selesai dibuat, dilakukan uji validasi kepada para ahli yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli layanan. Para ahli diminta untuk memberikan masukan dan penilaian yang nantinya dijadikan sebagai dasar perbaikan produk. Evaluasi pada penelitian ini berupa komentar dan saran yang diberikan oleh para ahli. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari instrumen penilaian ahli media, ahli materi, dan ahli layanan. Teknik analisis data dalam penelitian yaitu analisis data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif diperoleh dari penilaian yang dilakukan para ahli media, ahli materi, dan ahli layanan. Sedangkan analisis data kualitatif didapatkan dari tanggapan dan saran dari para ahli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil temuan yang didapatkan oleh peneliti dalam pengembangan media video animasi tentang pemahaman kepemimpinan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data Penilaian Ahli Materi Media Video Animasi Tentang Pemahaman Kepemimpinan

No	Pernyataan	Skor	Kategori Skor
1.	Materi yang disampaikan mengandung unsur pendidikan	4	Sangat Baik
2.	Mencakup tentang kepemimpinan	4	Sangat Baik
3.	Materi mudah dipahami oleh siswa	3	Baik
4.	Materi yang diberikan membantu siswa dalam mendapatkan informasi tentang kepemimpinan	4	Sangat Baik
5.	Isi materi dapat disampaikan secara menyeluruh	3	Baik
6.	Materi yang disampaikan menarik	3	Baik
7.	Materi yang disampaikan memiliki manfaat bagi siswa	4	Sangat Baik
8.	Kalimat mudah dipahami oleh siswa	3	Baik
9.	Bahasa yang digunakan jelas	4	Sangat Baik
Jumlah			32
Nilai Akhir			88,8
Kategori			Sangat Baik

⁸ Hapsari, G. P. P., & Zulherman, Z. (2021). Pengembangan media video animasi berbasis aplikasi canva untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2384-2394.

⁹ Mega Indra, S. U. R. I. Y. A. N. I. (2021). *Pengembangan Media Video Animasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pada Tema 7 Subtema 1 Kelas 4 Sd Inpres Nanga Nae Tahun Pelajaran 2020/2021* (Doctoral Dissertation, Universitas_Muhammadiyah_Mataram).

Hasil Penilaian berdasarkan lembar instrumen dari ahli materi dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Akhir} &= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100 \\ &= \frac{32}{36} \times 100 = 88,8 \end{aligned}$$

Kesimpulan hasil uji validasi oleh validator materi yaitu layak untuk uji lapangan tanpa revisi.

Tabel 2. Data Penilaian Ahli Media Media Video Animasi Tentang Pemahaman Kepemimpinan

No	Pernyataan	Skor	Kategori Skor
1.	Ketepatan jenis dan ukuran huruf yang digunakan	4	Sangat Baik
2.	Ketepatan warna pada media video animasi	4	Sangat Baik
3.	Ketepatan tata letak tulisan dan gambar	3	Baik
4.	Media memiliki kualitas gambar yang baik	3	Baik
5.	Kegunaan gambar dalam media video animasi untuk menunjang pemahaman	3	Baik
6.	Kemenarikan sajian yang disampaikan	3	Baik
7.	Media membuat siswa lebih mudah memahami materi	3	Baik
8.	Memudahkan guru BK dalam memberikan materi	4	Sangat Baik
9.	Kejelasan suara dalam video animasi	3	Baik
10.	Kesesuaian suara dalam video animasi	3	Baik
11.	Media mampu menarik siswa untuk memahami materi	3	Baik
12.	Media mampu membuat siswa menyukai layanan bimbingan dan konseling	3	Baik
13.	Kesesuaian isi dengan media	4	Sangat Baik
14.	Media video animasi sesuai dengan tema	4	Sangat Baik
Jumlah			47
Nilai Akhir			83,9
Kategori			Sangat Baik

Hasil Penilaian berdasarkan lembar instrumen dari ahli media dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Akhir} &= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100 \\ &= \frac{47}{56} \times 100 = 83,9 \end{aligned}$$

Kesimpulan hasil uji validasi oleh validator media yaitu layak untuk uji lapangan dengan revisi.

Tabel 3. Data Penilaian Ahli Layanan Media Video Animasi Tentang Pemahaman Kepemimpinan

No	Pernyataan	Skor	Kategori Skor
1.	Media mampu menarik minat siswa menyukai layanan bimbingan dan konseling	4	Sangat Baik
2.	Materi yang disampaikan mampu menimbulkan rasa ingin tahu siswa	3	Baik
3.	Materi mudah dipahami oleh siswa	4	Sangat Baik
4.	Materi yang diberikan membantu siswa dalam mendapatkan informasi tentang kepemimpinan	4	Sangat Baik
5.	Isi materi dapat disampaikan secara menyeluruh	3	Baik
6.	Kejelasan suara dalam video animasi	4	Sangat Baik
7.	Memiliki bahasa yang mudah dipahami	4	Sangat Baik
8.	Bahasa yang digunakan memiliki kesesuaian dengan EYD	4	Sangat Baik
9.	Kalimat dikemas secara sederhana	4	Sangat Baik

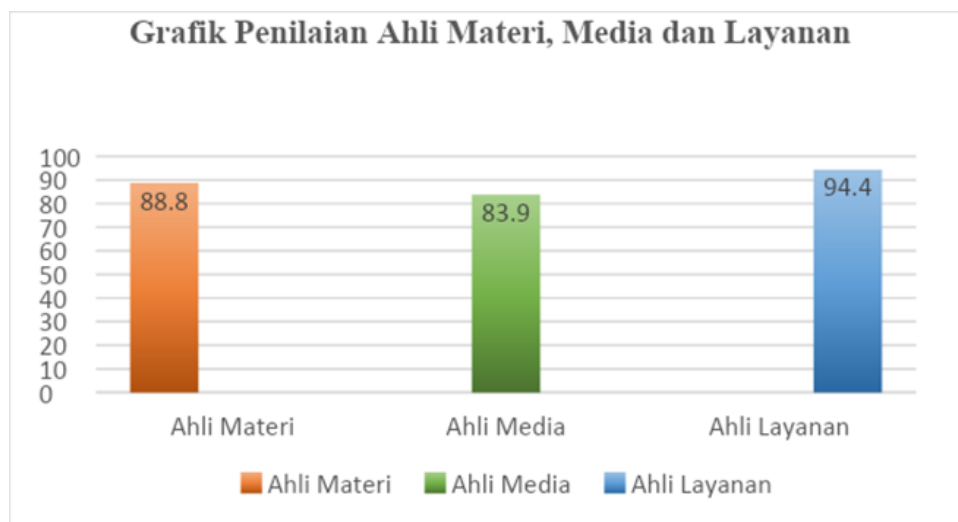
Jumlah	34
Nilai Akhir	94,4
Kategori	Sangat Baik

Hasil Penilaian berdasarkan lembar instrumen dari ahli layanan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Akhir} &= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100 \\ &= \frac{34}{36} \times 100 = 94,4 \end{aligned}$$

Kesimpulan hasil uji validasi oleh validator layanan yaitu layak untuk uji lapangan tanpa revisi. Hasil akhir dari penelitian dan pengembangan ini yaitu video animasi tentang kepemimpinan, berdasarkan hasil studi pendahuluan dan kajian yang relevan. Proses pengembangan media video animasi tentang kepemimpinan ini dilakukan dengan model pengembangan *ADDIE* yaitu model pengembangan yang terdiri dari lima tahapan meliputi *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Adapun langkah-langkah yang dilakukan mulai dari melakukan analisis kebutuhan, merancang materi, merancang atau membuat desain media, pengembangan produk. Selanjutnya melakukan uji ahli kepada ahli materi, ahli media, dan ahli layanan serta evaluasi.

Pengembangan media video animasi tentang kepemimpinan ini berisi tentang materi kepemimpinan, fungsi kepemimpinan, gaya-gaya kepemimpinan, sifat-sifat kepemimpinan, peran kepemimpinan, dan cara menumbuhkan sikap kepemimpinan. Materi disajikan dengan bahasan yang singkat dan jelas serta menarik bagi siswa SMP/MTs yang mudah dipahami. Adapun hasil penilaian media video animasi tentang kepemimpinan yang didapatkan dari ahli materi, ahli media, dan ahli layanan/guru bimbingan dan konseling sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Penilaian Ahli Materi, Media, dan Layanan

Berdasarkan grafik penilaian media video animasi tentang kepemimpinan di atas, dapat dilihat bahwa media video animasi tentang kepemimpinan mendapatkan hasil nilai uji ahli materi 88,8 yang dikategorikan sangat baik, nilai uji ahli media 83,9 dengan kategori sangat baik, dan uji ahli layanan 94,4 dengan kategori sangat baik. Pada hasil keseluruhan nilai media video animasi tentang kepemimpinan mendapatkan 267,1 dengan rata-rata nilai 89,03 yang termasuk kedalam kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil tersebut maka produk akhir yang dihasilkan berupa media video animasi tentang kepemimpinan dinyatakan layak untuk dijadikan sebagai salah satu media layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Hal tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurman Ali dkk yang meneliti tentang Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Media Video Animasi Terhadap Peningkatan Pemahaman Bahaya Pernikahan Usia Muda, hasil dari penelitian ini menunjukkan gambaran tentang pernikahan usia muda dengan jumlah 22 orang saat *post-test* 72,70 berada pada kategori tinggi sedangkan gambaran pernikahan dini saat *pre-test* mendapatkan hasil 79,70 dengan demikian penggunaan media video animasi pada layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan pemahaman bahaya pernikahan usia muda. Maka dapat disimpulkan berdasarkan penelitian tersebut bahwasannya media video animasi memang layak dijadikan sebagai media layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hasil pengembangan media video animasi tentang pemahaman kepemimpinan siswa di MTs Negeri 1 Yogyakarta menggunakan Prosedur penelitian pengembangan media video animasi tentang pemahaman kepemimpinan siswa dikembangkan dengan mengikuti langkah-langkah pengembangan *ADDIE* yaitu model pengembangan yang terdiri dari lima tahapan meliputi *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Pada proses penelitian melakukan uji ahli kepada ahli materi, ahli media, dan ahli layanan serta evaluasi/revisi produk. Berdasarkan hasil Uji Validasi Ahli Materi, Validasi Ahli Media, dan Validasi Ahli Layanan, seluruhnya mendapatkan kategori “sangat baik” dengan mendapatkan nilai validasi materi 88,8, Validasi Media 83,9, Validasi Layanan 94,4.

REFERENSI

- Adawiyah, N. H. (2018). *Upaya Membentuk Jiwa Kepemimpinan Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Kelas X MIA Madrasah Aliyah Proyek Univa Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan). [Google Scholar](#)
- Ali, N., Haksasi, B. S., & Dewi, W. N. A. (2022). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Media Video Animasi Terhadap Peningkatan Pemahaman Bahaya Pernikahan Usia Muda. *Emphaty Cons-Journal of Guidance and Counseling*, 4(1), 38-46. <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/emp>
- Berutu, S. A. W.” Peran Guru Dalam Menumbuhkan Sikap Kepemimpinan Pada Siswa Di Mts Fastabiquil Khairat “, Doctoral dissertation, (2022). <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/18726>
- Fitri, H. U., Putra, B. J., Anggraini, C. L., & Marianti, L. “Implementasi Bimbingan Kelompok Berbantuan Media Video untuk Mengurangi Kecemasan Menarche Remaja” :*Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4 no 2 (2022): 403-408. <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i3.304>
- Hapsari, G. P. P., & Zulherman, Z. (2021). Pengembangan media video animasi berbasis aplikasi canva untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2384-2394. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1237>
- Hasanah, M., & Denok, S. (2014). Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Media Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Terhadap Masa Depan Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Lamongan. *Jurnal BK Unesa*, 4(3), 1-10. [Google Scolar](#)
- Marianti, L., Sutoyo, A., & Sugiharto, D. Y. P.” Perilaku Menyimpang dan Tindak Kekerasan Siswa SMP di Kota Pekalongan”. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 6 no 1 (2017): 77-83. <https://doi.org/10.15294/jubk.v6i1.17441>

- Marianti, L., Kushendar, K., & Fitri, H. U. "Parenting information for parents: Efforts to prepare children to experience menarche in prepubertal young girls". *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*, 9 no 2 (2022) : 201-208. <https://doi.org/10.24042/kons.v9i2.14020>
- Mega Indra, S. U. R. I. Y. A. N. I. (2021). *Pengembangan Media Video Animasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pada Tema 7 Subtema 1 Kelas 4 Sd Inpres Nanga Nae Tahun Pelajaran 2020/2021* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).
<https://repository.ummat.ac.id/id/eprint/2741>
- Muslimin, M. I. "Pengaruh penggunaan media pembelajaran video animasi terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan kelas II SD". *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*, 6 no 1 (2017) :26-34.
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fiftp/article/view/6106/5823>
- Nafisah, E., Rengganis, I., & Riyadi, A. R. "Penerapan Model Kooperatif Strategi Rolling Leader untuk Meningkatkan Sikap Kepemimpinan Siswa SD". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2 no 2 (2017) : 1-12. <https://doi.org/10.17509/jpgsd.v2i2.13255>
- Restu, G. S."Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Pada Materi Bangun Datar Kelas Iv Berbasis Android". Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung), 2022.
<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/19580>
- Syahroni, M., & Dianastiti, F. E. (2021). Pelatihan Animasi Sederhana Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Magelang Guna Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Masa Pandemi. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2 no 3 (2021) : 274-281.
<https://doi.org/10.37478/mahajana.v2i3.1276>
- Prasetiawan, H., & Alhadi, S. (2018). Pemanfaatan media bimbingan dan konseling di sekolah menengah kejuruan muhammadiyah se-kota Yogyakarta. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 3(2), 87-98. <https://doi.org/10.17977/um001v3i22018p087>
- Wuryanti, U., & Kartowagiran, B. (2016). Pengembangan media video animasi untuk meningkatkan motivasi belajar dan karakter kerja keras siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(2).
<http://dx.doi.org/10.21831/jpk.v6i2.12055>